

## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Skema <i>hydro cracking system</i>	6
2.2	Air mineral	10
2.3	Proses <i>water trapping</i>	12
2.4	Bagian busi	13
2.5	Siklus mesin 2 langkah	16
2.6	Siklus kerja motor 4 langkah	18
2.7	Fotokimia pencemaran hasil gas buang	23
3.1	<i>Flowchart</i> proses pembuatan HCS	27
3.2	Pemasangan dan penyesuaian pipa katalis berbasis logam kuningan	28
3.3	Pengisian fluida berupa (a) air mineral ke dalam (b) tabung <i>reservoir</i>	29
3.4	<i>Automotive emission analyzer</i>	32
3.5	Tachometer rpm pada benda uji motor HONDA TIGER 2000	33
3.6	Gelas ukur (a) dan <i>burret</i> (b)	34
3.7	Penerapan HCS pada kendaraan	35
3.8	Pipa katalis	35
3.9	Tabung <i>reservoir</i> (a) dan penutup (b)	36
3.11	Katup Pengatur Udara	37
4.1	Skema perpindahan temperatur pada HCS	38
4.2	Nilai kandungan hidrokarbon (HC) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 3000 rpm	40
4.3	Nilai kandungan hidrokarbon (HC) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 4000 rpm.	41
4.4	Nilai kandungan hidrokarbon (HC) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 5000 rpm.	42
4.5	Nilai kandungan hidrokarbon (HC) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 6000 rpm.	43
4.6	Kandungan nilai rata – rata HC dengan perlakuan HCS 6 lilitan	44
4.7	Nilai kandungan karbonmonoksida (CO) pada gas buang dengan	45

	kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 3000 rpm.	
4.8	Nilai kandungan karbon monoksida (CO) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 4000 rpm.	46
4.9	Nilai kandungan karbonmonoksida (CO) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 5000 rpm.	47
4.10	Nilai kandungan karbonmonoksida (CO) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 6000 rpm.	48
4.11	Nilai kandungan karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 3000 rpm.	49
4.12	Nilai kandungan karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 4000 rpm.	50
4.13	Nilai kandungan karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 5000 rpm.	51
4.14	Nilai kandungan karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 6000 rpm	52
4.15	Nilai kandungan oksigen (O <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 3000 rpm	53
4.16	Nilai kandungan oksigen (O <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 4000 rpm	54
4.17	Nilai kandungan oksigen (O <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 5000 rpm	55
4.18	Nilai kandungan oksigen (O <sub>2</sub> ) pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 6000 rpm	56
4.19	Nilai lambda pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 3000 rpm	57
4.20	Nilai lambda pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 4000 rpm	58
4.21	Nilai lambda pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 5000 rpm	59
4.22	Nilai lambda pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 6000 rpm	60

4.23	Angka AFR pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 3000 rpm	61
4.24	Angka AFR pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 4000 rpm	62
4.25	Angka AFR pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 5000 rpm	63
4.26	Angka AFR pada gas buang dengan kecepatan poros engkol ( <i>crankshaft</i> ) 6000 rpm	64
4.27	Skema <i>hydrocarbon crack system</i> dengan fluida berupa bahan bakar dan bentuk katalisator	65
4.28	Daya <i>output</i> mesin	66
4.29	Daya pada mesin	67



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA